

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Film televisi “Passenger” ini ditujukan sebagai sebuah media alternatif menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang kritik terhadap keadaan hukum sekarang ini di Indonesia. Karya ini dibuat dengan harapan membangkitkan daya kritis masyarakat terhadap keadaan hukum yang lebih lunak terhadap kalangan atas tetapi keras terhadap kalangan bawah.

Dengan menggunakan media videografi untuk menciptakan efek *visual* melalui eksplorasi pergerakan kamera pada film *action*, akan menyampaikan pesan melalui bahasa *visual* yang memiliki nilai estetika *visual*. Eksplorasi pergerakan kamera untuk menghasilkan efek *visual*, bisa dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya dengan menggunakan perlengkapan kamera yang telah ada, tetapi juga bisa memanfaatkan berbagai peralatan atau *property* yang digunakan dalam pengadeganan, seperti, kendaraan bermotor, pedang, kayu dan lain-lain.

Pada film *action*, pergerakan kamera menjadi faktor pendukung utama dalam membangun suasana, menciptakan ketegangan dan memberikan kejutan, untuk membangun emosi penonton agar bisa merasakan langsung apa yang terjadi dalam cerita. Pada, namun pergerakan kamera juga bisa mengganggu emosi penonton, jika tidak tepat penggunaannya dalam sebuah adegan. Oleh sebab itu penggunaan pergerakan kamera, dalam sebuah adegan harus sesuai dengan alur cerita dan disesuaikan juga dengan pergerakan objek dalam adegan.

Pergerakan kamera tidak bisa berdiri sendiri, karena berkaitan dengan unsur-unsur lain seperti, pencahayaan, obyek, *action*, *framing*, warna dan *contras*, bersatunya unsur-unsur tersebut menjadi bagian penting untuk menghasilkan efek *visual*. Pergerakan kamera dalam film *action* serta peletakan kamera pada sudut tertentu memberikan kesan tersendiri bagi penonton, seperti menambah daya tarik *visual*, meningkatkan ketegangan,

dan memberikan perubahan sudut pandang. Pergerakan objek yang cepat dalam sebuah aksi, menuntut pergerakan kamera yang cepat pula untuk memberikan efek kejutan kepada penonton. Selain itu, pergerakan kamera yang terjadi dalam sebuah film *action* mengajak penonton untuk fokus melihat adegan sehingga penonton seakan terlibat dalam sebuah aksi.

## B. Saran

Film televisi merupakan format program cerita audio *visual* yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat. Penayangan untuk program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan program tersebut, sehingga penonton bisa mendapatkan tayangan, selain menghibur juga bermanfaat. Penggunaan eksplorasi pergerakan kamera, juga bertujuan untuk memberikan sebuah *visual* yang menarik dan berbeda kepada penonton televisi, agar ke depannya proses penciptaan efek visual dalam videografi akan lebih baik dan dikembangkan secara konsep dan teknis.

Dalam menciptakan efek *visual* yang menarik, harus memperhatikan segala aspek untuk untuk mengantarkan cerita dalam satu adegan dan camera motion menjadi unsur penting di dalam film *action*, untuk menghasilkan efek *visual*, seperti, membangun suasana, menciptakan ketegangan dan menghadirkan kejutan dalam sebuah adegan.

## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### A. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David, 2008. *Film Art 8<sup>th</sup> Edition: An Introduction*.  
University of Wisconsin, New York, America: McGraw – Hill.
- Cara Menilai Sebuah Film (*The art of Watching Film*, penulis Joseph M. Boggs)
- H. M. Y Biran. Jakarta: Yayasan Citra
- H. M. Y Biran. Jakarta: Yayasan Citra.
- Hora, John. 1993. *The American Cinematographer Manual, 9<sup>th</sup> Edition*. California-USA : ASC Press
- Mascelli, Joseph V. 1986. *The Five of Cinematography*, Terjemahan
- Mascelli, Joseph V. 1987. *Komposisi dalam Sinematografi*, Terjemahan
- Marshall, Evan. 1998. *The Marshall Plan for Novel Writing*. Cincinnati, OH: Writer's Digest Books.. ISBN 1-58297-062-9
- Marshall McLuhan, *The Global Village: Transformations in World Life and Media in the 21st Century*, Oxford University , 1989, p.24
- Marill, Alvin H. *Movies Made For Television, 1964-2004*. Scarecrow Press, 2005,
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- This five volume book lists 5,498 made-for-TV movies and mini-series released from 1964 to 2004, with brief synopses of films.
- Thompson, Roy – Bowen, Christopher. 2009. *Grammar of The Shot – Second Edition*. UK: Focal Press.



Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television – Second Edition*. Oxford: Focal Press

Young, Freddie. 1984. *The Work of The Motion Picture Cameraman*  
Terjemahan Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra.

## B. DAFTAR SUMBER ON LINE

[http://www.arri.com/camera/digital\\_cameras/](http://www.arri.com/camera/digital_cameras/)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Action\\_film](http://en.wikipedia.org/wiki/Action_film)

[http://tviv.org/Action\\_%28definition%29](http://tviv.org/Action_%28definition%29)

<http://www.fastfivemovie.com/>

<http://www.banlieue13-film.com/>

<http://www.transformersmovie.com/>

## C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

### **FAST & FURIOUS 5**

*Genre* : Action

*Release Date* : April 29, 2011

*Director* : Justin Lin

*Official Site* : [www.fastfivemovie.com](http://www.fastfivemovie.com)

### **Banlieue13 - Ultimatum**

*Genre* : Action

*Release Date* : Februari 18, 2009

*Director* : Patrick Alessandrin

*Official Site* : [www.banlieue13-film.com](http://www.banlieue13-film.com)

### **Transformers**

*Genre* : Action

*Release Date* : Juni 12, 2007

*Director* : Michael Bay

*Official Site* : [www.transformersmovie.com](http://www.transformersmovie.com)